

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI,
PENGALAMAN KERJA, AUDIT *TENURE* DAN *WORKLOAD*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR KAP DI SURAKARTA
DAN YOGYAKARTA)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata 1 Pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh:

MEI LIYA NANDAWARDANI
B 200 170041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PENGALAMAN KERJA,
AUDIT *TENURE* DAN *WORKLOAD* TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Auditor KAP di Surakarta & Yogyakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MEI LIYA NANDAWARDANI

B 200 170 041

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak.

NIDN: 0612056501

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PENGALAMAN KERJA, AUDIT *TENURE* DAN *WORKLOAD* TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Auditor KAP di Surakarta & Yogyakarta)

Ditulis Oleh:

MEI LIYA NANDAWARDANI

B 200 170 041

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 17 Juli 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Dewan penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., CA (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Triyono, S.E., M.Si. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Prof. Dr. Anton Agnis Setyawan, S.E., M.Si
NIDN: 0616087401

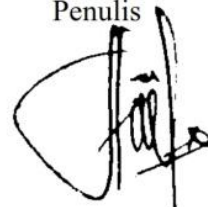
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2021

Penulis



Mei Liya Nandawardani

B200170041

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PENGALAMAN KERJA,
AUDIT *TENURE* DAN *WORKLOAD* TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR KAP DI SURAKARTA DAN
YOGYAKARTA)**

Abstrak

Studi ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh independensi, kompetensi, pengalaman kerja, audit *tenure* dan *workload* pada KAP Di Surakarta dan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut dikumpulkan melalui survey pada kuesioner yang berasal dari Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah convenience sampling dan menggunakan 50 auditor sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan menggunakan beberapa jenis uji dan teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman kerja, audit *tenure* dan *workload* tidak mempengaruhi kualitas audit. Terlihat bahwa nilai *adjusted R Square*-nya sebesar 0,362 atau 36,2% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 63,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Audit *Tenure* dan *Workload*.

Abstract

This study aims to examine the effect of independence, competence, work experience, audit tenure and workload on public accounting firms in Surakarta and Yogyakarta. This study uses quantitative methods. This study was conducted to examine how the influence of the independent variable on the dependent variable. The type of data used in this research is primary data. The data was collected through a survey on a questionnaire originating from auditors working at Public Accounting Firms in Surakarta and Yogyakarta. The sampling technique in this study is convenience sampling and uses 50 auditors as samples. The analytical method used is using several types of tests and the technique used is multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that independent variables and competence affect audit quality, while work experience, audit tenure and workload do not affect audit quality. It can be seen that the adjusted R Square value is 0.362 or 36.2% the effect of the independent variable on the dependent variable, while the remaining 63.8% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Independence, Competence, Work Experience, Audit Tenure and Workload

1. PENDAHULUAN

Di dalam dunia kerja, sangat diperlukan adanya seorang audit, audit merupakan serangkaian proses yang dilakukan auditor yang mana peran serta fungsi audit dari suatu audit menjadi hal yang dibutuhkan dan harus direalisasikan secara mutlak dalam suatu organisasi guna memenuhi tuntutan masyarakat tersebut dan memperkuat struktur pengendalian serta untuk meneliti, mengevaluasi suatu sistem akuntansi dan menilai kebijakan manajemen yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi atau perusahaan publik. Menurut Sukrisno Agoes (2004:4), audit merupakan “suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”. Salah satu ukuran profesional dari auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah kualitas audit (De Angelo, 1981). KAP harus mampu memberikan jasa yang berkualitas untuk meningkatkan kepercayaan publik atas peran independensinya dan juga meningkatkan nilai perusahaan kliennya karena memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan untuk menyediakan laporan yang dapat diandalkan (Arens dan Elder, 2015).

Banyaknya kasus-kasus kecurangan yang terjadi dan melibatkan akuntan publik, dinilai sangat merugikan pemilik perusahaan maupun pihak eksternal sehingga menyebabkan publik mempertanyakan tentang kualitas audit yang dilakukan oleh auditor independen. Banyak pihak yang meragukan independensi akuntan publik apabila akuntan publik terlalu lama melakukan penugasan audit pada perusahaan yang sama. Salah satu kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia adalah PT Asuransi Jiwasraya. Kesadaran akan profesi yang di emban, seorang audit melaksanakan kewajiban yang mengindikasikan bagaimana seorang auditor harus bertindak atau berperilaku sesuai kode etik dan aturan yang berlaku dalam mengaudit. Perilaku auditor yang diatur oleh kode etik ditetapkan dan dimonitor oleh organisasi profesi. Namun perilaku auditor juga dikendalikan oleh aturan-aturan yang ditetapkan oleh lembaga dimana seorang auditor bekerja. Kedua aturan tersebut tidak selalu sama dan auditor yang profesional akan terdorong mengutamakan salah satu sikap dibandingkan yang lainnya.

Pengalaman seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengalaman audit dalam bidang audit berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang

diperoleh auditor dari pendidikan formalnya sehingga kualitas audit akan semakin baik seiring bertambahnya pengalaman. Akan tetapi seorang audit pada kenyataannya dalam melaksanakan tugasnya seringkali kinerjanya hanya ditunjukkan pada saat tertentu. Dan selain itu, dalam dunia kerja seorang auditor mengesampingkan kualitasnya dan terlihat bekerja tidak menggunakan jiwanya, sehingga seringkali menimbulkan kecurangan-kecurangan akibat kinerja audit.

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk mengumpulkan bukti secara objektif yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan tentang kegiatan ekonomi. Tujuan dari proses auditing yaitu untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan standar yang sudah ditetapkan, serta memberikan dan menyampaikan hasil-hasil pemeriksaan kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002). Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *independensi*, kompetensi, pengalamankerja, *audit tenure* dan *workload* pada KAP Di Surakarta dan Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian terdahulu variabel-variabel yang telah diteliti masih tidak konsisten dan memberikan hasil yang berbeda-beda. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap auditor dan laporan keuangan auditan. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Dari penjelasan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang kualitas audit ini masih perlu untuk dikaji kembali. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Audit Tenure, dan Workload Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Surakarta dan Yogyakarta)”**.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang akan meneliti pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, *Audit Tenure*, dan *Workload* terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut dikumpulkan melalui survey pada kuesioner yang berasal dari Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan alat bantu hitung yaitu program SPSS untuk menguji data. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Analisis Regresi Linear Berganda (Multiple Linear Regression Methods)*. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, dimana

sampel yang diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Alasan digunakan metode ini adalah supaya mempunyai kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan mudah, serta berdasarkan kemudahan karena keterbatasan jumlah auditor yang dapat ditemui untuk dijadikan responden (Sugiarto *et al.*, 2001: 38).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang didefinisikan sebagai profitabilitas seorang auditor atau akuntan pemeriksa menemukan kesalahan dalam sistem akuntansi suatu unit atau lembaga kemudian melaporkannya dalam laporan audit dan memastikannya telah sesuai dengan ketentuan dan standart pengauditan. Indikator pertanyaan diukur dengan menggunakan skala *likert* mulai dari skor 1 sampai 5. Skor 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), Skor 3 menunjukkan Netral (N), Skor 4 menunjukkan Setuju (S), dan Skor 5 menunjukkan Sangaat Setuju (SS). Indikator yang digunakan untuk mengukur pertimbangan kualitas audit dalam penelitian ini adalah Menjamin temuan audit yang akurat, Sikap skeptis terhadap penyimpangan, Memberikan rekomendasi yang dapat memperbaiki penyimpangan, dan Laporan audit dapat dipahami dan tindak lanjuti *auditee*.

Variabel independen meliputi independensi, kompetensi, pengalaman kerja, audit *tenure* dan *workload*. Kelima variabel tersebut diukur dengan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang berskala *likert*. Setiap item pernyataan diukur dengan menggunakan skala *likert* mulai dari skor 1 sampai 5. Skor 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), Skor 3 menunjukkan Netral (N), Skor 4 menunjukkan Setuju (S), dan Skor 5 menunjukkan Sangaat Setuju (SS).

Validitas item-item pernyataan dalam kuesioner diuji dengan teknik korelasi *pearson's product moment* sedangkan reliabilitas sekelompok item dalam satu variabel diuji berdasarkan koefisien *cronbach's alpha*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis distribusi *product moment* pada taraf signifikansi 5% sehingga semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Dalam uji reliailitas semua variabel memiliki koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sehingga secara keseluruhan instrumen kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel dan data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden dan Variabel Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Variabel	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	50
Perempuan	25	50
Usia		
<25 Tahun	18	36
25 – 30 Tahun	22	44
31 – 35 Tahun	6	12
36 – 40 Tahun	3	6
41 – 45 Tahun	1	2
Pendidikan Terakhir		
D3	7	14
S1	43	86
Jabatan		
Junior Auditor	29	58
Senior Auditor	19	38
Supervisor	2	4
Pengalaman Kerja		
<1 Tahun	10	20
1 – 5 Tahun	28	56
6 – 10 Tahun	10	20
>10 Tahun	2	4

Sumber: Data Primer Diolah 2021

3.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	50	20	40	30.92	4.304
Independensi	50	31	45	37.26	3.901
Kompetensi	50	38	50	43.68	4.240
PengalamanKerja	50	28	40	33.74	3.122
Audit <i>Tenure</i>	50	21	35	28.32	2.867
<i>Workload</i>	50	12	38	24.82	7.216
Valid N	50				

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Dalam uji *One Sample kolmogrov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05 maka sebaran data adalah normal.

3.1.3 Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogrov-Smirnov	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,072	0,200	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > \text{sig } 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

3.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika yang nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Independensi	0,556	1.800	Bebas Multikolinearitas
Kompetensi	0,390	2.567	Bebas Multikolinearitas
Pengalaman Kerja	0,301	3.326	Bebas Multikolinearitas
Audit Tenure	0,442	2.263	Bebas Multikolinearitas
Workload	0,916	1.091	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama, yaitu variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa independensi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$, maka hipotesis pertama diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagai seorang auditor dalam melakukan audit harus memenuhi pertanggung jawaban dan profesionalnya, auditor harus bersikap independen karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Independensi dapat diartikan bahwa seseorang tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain. Seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya harus didukung dengan sikap independen, dimana seorang auditor tidak boleh terpengaruh dan dikendalikan oleh pihak lain. Independensi juga berartikan adanya kejujuran dan pendirian pada diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Oleh karena itu, independensi merupakan faktor yang sangat dibutuhkan oleh auditor dalam menjalankan prinsip audit dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dina Umi Rahmawati (2019), Mareska Anistia Amanda dan Ahalik (2018) dan Ajeng Citra Dewi (2016) yang menyatakan bahwa independen berpengaruh juga terhadap Kualitas Audit.

3.2.2 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel kompetensi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kedua di terima. Penelitian ini membuktikan bahwasannya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara kompetensi dengan pelaksanaan audit, karena kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan baik dan benar. Dalam melaksanakan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dina Nafisa Adila (2019), Mariyanto dan Praptoyo (2017), Mareska Anistia Amanda dan Ahalik (2018), dan Ajeng Citra Dewi (2016) yang menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh pada kualitas audit.

3.2.3 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel pengalaman kerja menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,785 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ketiga ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku

auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu. Pengalaman kerja menunjukkan pekerjaan yang telah dilakukan oleh seseorang dan memberikan peluang yang semakin besar bagi orang tersebut untuk melakukan pekerjaan yang lebih besar dan lebih baik. Jadi banyaknya tugas pemeriksaan menjadi pemicu untuk auditor mengasah keahliannya serta belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami. Hal ini menunjukkan bahwa sedikitnya pengalaman kerja, tidak membuat kualitas audit menurun, tetapi akan membuat proses pembelajaran auditor menuju kualitas audit yang lebih baik karena pada dasarnya semua auditor berawal dari pengalaman kerja yang sedikit dan diberikan kesempatan untuk berkembang sehingga menjadikan kualitas audit yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Haryadi (2017) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit” yang menyatakan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki oleh auditor tidak akan membuat kualitas hasil audit menjadi berbeda.

3.2.4 Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel audit *tenure* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,210 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis keempat ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan semakin lama penugasan atau perikatan antara auditor dengan klien, maka akan menimbulkan rasa objektif yang dimiliki auditor berkurang dan memiliki rasa takut untuk mengungkapkan kebenaran yang akan berdampak buruk bagi kualitas auditor, karena masa perikatan audit bukan patokan bahwa hasil audit akan berkualitas. Lamanya masa perikatan auditor dengan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka cukup untuk menghalangi independensi auditor dan mengurangi kualitas audit. Dan sisi lain, *tenure* yang singkat diharapkan dapat meningkatkan kompetensi auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang optimal. Hubungan yang terlalu lama dengan klien dapat menyebabkan auditor menjadi terlalu percaya diri terhadap klien, dan tidak ada penyesuaian dalam prosedur audit untuk mencerminkan perubahan bisnis dan risiko yang terkait, sehingga auditor menjadi tidak profesional dalam mengumpulkan bukti audit mereka. Jadi tidak

selamanya, waktu perikatan yang terjadi antara auditor dengan klien yang lama dapat menghasilkan kualitas audit yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily Suciati Ulfah dan Ni Nyoman Alit Triani (2019) yang berjudul “Pengaruh Audit *Tenure*, Spesialisasi Auditor, Ukuran KAP dan *Workload* Terhadap Kualitas Audit” yang menyatakan bahwa lebih banyak KAP yang melakukan *short tenure* atau masa penugasan kurang dari 3 tahun. Selain itu juga karena adanya regulasi tentang rotasi audit yang menyebabkan *short tenure* maupun *long tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.2.5 Pengaruh *Workload* Terhadap Kualitas Audit

Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa variable *workload* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,184 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis kelima ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Da Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya *workload* atau beban kerja tidak menyebabkan kualitas audit menurun, dikarenakan pengelolaan beban kerja yang baik oleh auditor maka dampak-dampak tersebut bisa diminimalisir karena adanya kecepatan dan kecakapan dalam mengerjakan penugasan audit. Hal ini juga bisa mengukur seberapa profesional dan tanggungjawab auditor akan beban kerja yang di embannya. Pekerjaan yang menumpuk tidak bisa menjadi alasan seorang auditor untuk menurunkan kualitas auditnya, auditor harus bisa bekerja seprofesional mungkin. Jadi dengan adanya *workload* yang padat tidak akan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini Nafisa Adila (2019), Laily Suciati Ulfah dan Ni Nyoman Alit Triani (2019), Mareska Anistia Amanda dan Ahalik (2018) yang menyatakan bahwa *workload* berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh independensi, kompetensi, pengalaman kerja, audit tenure dan *workload* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta, ditarik simpulan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikansi 0,08 lebih kecil dari

0,05 yang dapat diartikan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit atau H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikansi 0,41 lebih kecil dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit atau H_2 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikansi 0,785 lebih besar dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit atau H_3 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikansi 0,210 lebih besar dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit atau H_4 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikansi 0,184 lebih besar dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit atau H_5 ditolak.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut: Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil judul ini mungkin perlu diperhatikan untuk tidak melakukan penelitian atau penyebaran kuesioner pada bulan sibuk auditor. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya memperdalam instrument penelitian dan dikembangkan lagi sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik dan akurat, karena pada dasarnya masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas populasi untuk mendapatkan lebih banyak sampel di berbagai kota yang terdapat kantor akuntan publik, sehingga dapat mengembangkan penelitian yang berguna bagi KAP dengan jangkauan yang luas dan lebih baik lagi. Dalam penelitian yang akan datang, untuk mempermudah jangkauan kantor yang luas serta efisien dalam tenaga dan waktu, bias menggunakan metode survey via online, menggunakan *e-mail*, google form, atau media lainnya yang tertuju langsung pada kantor akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standard Comittee. 2000. *Commentary: SEC Auditor Independence Requirements*. Accounting Horizons Vol. 15 No. 4.
- Adila, Dini U. 2019. *Pengaruh Workload, Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening*. (<https://scholar.google.co.id>). Diakses 8 November 2020.
- Ade Wisteri Sawitri Nandari dan Made Yenni Latrini. 2015. “*Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*”.

- Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Bali. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015) : 164-181.
- Agoes, S. (2004). *Auditng (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Amanda, Mareska A. Dan Ahalik. 2018. *Kualitas Audit Ditinjau dari Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Workload, dan Spesialisasi Auditor*. Jurnal Online Insan Akunansi, Vol.3, No.2 Desember 2018. (<https://ejournal-binainsani.ac.id>). Diakses 24 November 2020.
- American Accounting Association, the Committee on Basic Auditing Concepts (AAA). 1973. *Studies in Accounting Research#6; A Statement of Basic Auditing Concepts*. Sarasota, AAA. USA
- Arens, A. A. Dan Elder, R. J. 2015. *Auditing & Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi (Adaptasi Indonesia)*. Ed. 15 jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Arens, et al. (2014). *Auditing and Assurance Service an Integral Approach*. 5 th edition New Jersey Pearson Education, Inc.
- Atiqoh, N., & Riduwan, A. 2016. *Pengaruh Due Professional Care, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5 No. 2, hal: 2.
- Bukhori, I. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Bolang, V.R., Masie, J.D.D., Soegoto, A.S., 2015. *Peran Pelayanan Teller dan Customer Service Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Bank BRI Unit Kerombosan Cabang manado*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi. Vol.3
- DeAngelo, L. E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.3, No.3, pp: 183-199.
- De Angelo, L. E. 1981. Auditor Independence, “Low Balling” and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and economics*, Vol.3, pp: 113-127.
- Eisenhardt, K. M. 1989. *Agency Theory: An Assessment and Review*. Academy of Management Review, Vol.14, No.1, pp: 57-74.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*
- Ghozali, Iman. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, D. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamid, A. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta.
- Hari, B. L., Rasuli, M., dan Darlis, E. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam pengawasan Keuangan Daerah dan Reward sebagai Variabel Moderating*. Sorot, Vol.10 No.1, pp: 1-18.
- Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. 2006. *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- IAI, K. S. (2016). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ichwanty, A. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Due Professional Care, Akuntabilitas, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit*. Jom FEKOM Vol.2, No.2 Oktober 2015.

- Irene. 2020. *Fakta Terkini Kasus Jiwasraya, Manipulasi Laporan Keuangan hingga Rencana Penyelesaian*. Jakarta: www.economy.okezone.com 2020.
- Ishak, F. adhipratama, Perdana, H.D., dan Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat DI Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11 (2), 761-779
- Ivandi, & Sitorus, T. 2019. *Anteseden Variabel Kualitas Audit Kecurangan Laporan Keuangan*. *Jurnal Manajemen*, Vol. 16 No 1, pp: 42-63.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. *Jurnal ekonomi keuangan*. Vol. 3 No. 4, pp: 305-360.
- Karnisa, Ditia Ayu, Anis Chariri. (2015). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)*. *Diponegoro Journal of Economics*.
- Kurnia, Adil. 2010. Workshop Workload Analysis Beban Kerja. Retrieved from <https://Id.Shvoong.com>
- Kurnia, S. Dan Atiek S.P. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 23. No. 01: 03-20. (<https://jurnal.unikal.ac.id>). Diakses 13 September 2020.
- Kurniawan, A. 2020. *7 Pengertian Audit Menurut Para Ahli Beserta Jenisnya*. (<https://gurupendidikan.co.id>). Diakses 14 September 2020.
- Kovinna, & Betri. 2013. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Kasus Pada KAP Di Kota Palembang*. *Jurnal Akuntansi STIE Mdp*.
- Mariyanto, B. F., & Praptoyo, S. 2017. *Pengaruh Kompetensi dan Independen terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6, No. 2. Pp: 761-779.
- Mulyadi. 2002. *Auditing. Edisi keenam. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasrullah, D. 2003. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan*. STIE Nasional Banjarmasin.
- Nurhasanah, Eka. 2018. *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Audit Fee, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi*. (<https://repository.trisakti.ac.id>). Diakses 24 November 2020.
- Pramaswaradana, dan Astika. 2017. *Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit*. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.19.1. April 2017. (<https://ojs.unud.ac.id>). Diakses 24 November 2020
- Rahmawati, Dina U. 2019. *Pengaruh Kompetensi, Indenpendensi, Pengalaman Kerja, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. (<https://eprints.ums.ac.id>). Diakses 13 September 2020.
- Radianti, Serli. (2017). *Analisis Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualias Audit*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Sugiarto, et al. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sopian, Dani. 2015. *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit serta Implikasinya terhadap Kualitas Laba*. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*. Vol. VI, No. 1.

- Singgih, Elisha Mulyani, dan Ick Rangga Bawono. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. (Studi Pada Kap Big Four di Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Ulfah, Laili S dan Ni Nyoman A T. 2019. *Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran KAP, dan Workload Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. (<https://garuda.ristekbrin.go.id>). Diakses 24 November 2020
- Wardhani, V. K. 2014. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ekonomika Bisnis. Vol.5, No.1. Hal 63-74.
- Wardhani, P.K., dan B. Suryono. 2013. *Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman, dan Due Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 2 (1):1-15
- Wicaksono, Ramaky A. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit*. (<https://dspace.uui.ac.id>). Diakses 13 September 2020.
- Wijastuti, D.P. (2012). *Analisis Persepsi Auditor atas Pengalaman Auditor dan Tenure Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Skripsi Tidak dipublikasikan.
- Yaniarta, P. R. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi, pp: 92-109.